

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara rasio keuangan yakni *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposits Ratio*, *Non-Performance Financing*, *Operational Efficiency Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap Kinerja Perusahaan bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2019-2022, di mana didapatkan hasil bahwa *Financing to Deposits Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, *Operational Efficiency Ratio* dan *Debts to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performance Financing* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dapat memprediksi pengaruh variabel independen berupa rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear pada penelitian ini.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya melibatkan 73 bank dari total 99 bank yang merupakan bank umum konvensional dan bank umum syariah.
2. Fokus penelitian terbatas pada periode operasional tahun 2019-2022 menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan.
3. Variabel independen yang diteliti terbatas pada lima variabel. Selain itu, variabel dependen untuk kinerja perusahaan hanya menggunakan proksi satu variabel, yaitu *Return on Assets*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, beberapa saran dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan agar menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah, sehingga analisis dapat menjadi lebih komprehensif. Variabel-variabel tambahan ini dapat mencakup faktor-faktor eksternal atau internal yang belum termasuk dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan proksi kinerja perusahaan yang lebih luas dan representatif. Selain *Return on Assets* (ROA), variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Interest Margin* (NIM) dapat menjadi alternatif yang lebih holistik untuk mengukur kinerja perusahaan. Selain itu, juga dapat melibatkan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja perusahaan, seperti kondisi perekonomian makro, regulasi industri, dan faktor-faktor pasar. Integrasi variabel-variabel eksternal ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Terakhir, mengingat adanya proses *merger* tiga bank umum syariah terbesar pada tahun 2021, penelitian berikutnya sebaiknya memperhitungkan situasi ini dengan memasukkan seluruh bank umum syariah secara keseluruhan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan representatif terhadap kinerja perusahaan di sektor perbankan syariah di Indonesia.